

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemberitaan magriasi TV Analog ke TV Digital dapat ditarik kesimpulan bahwa media Kompas.com dan Detik.com dengan berita-berita yang telah diposting dengan sikap yang netral tanpa memihak satu belah pihak yang pro maupun kontra terhadap pemberitaan tersebut dan sesuai dengan fakta yang terjadi, serta Kompas.com dan Detik.com terus melakukan pemberitaan mengenai keseriusan kebijakan pemerintah untuk mematikan siaran TV Analog demi memberikan siaran TV yang lebih berkualitas untuk warga negara Indonesia. Pemerintah juga tidak semata mata mematikan siaran TV Analog tanpa solusi, pemerintah juga mendistribusikan alat Set-Top-Box(STB) secara gratis di berbagai daerah untuk keluarga yang miskin dan miskin extrem yang masih menggunakan TV Tabung untuk sarana hiburan dirumahnya, dan memberikan saran untuk keluarga yang mampu namun masih menggunakan TV Analog untuk membeli alat STB yang sudah disetujui oleh pemerintah agar tidak membeli alat bajakan yang beredar dipasaran.

Pembingkaiian yang netral dan berdasarkan fakta ini disajikan dalam artikel berita Detik.com tanggal 4 Desember 2022 berjudul “Daftar Daerah di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jogja, dan Kepulauan Riau yang Dinonaktifkan Transmisi TV

Analognya” dan ada halaman *Diagnose Cause* bisa dilihat bagaimana Detik.com memberikan informasi, yaitu pemerintah yaitu Direktur Penyiaran PPI Kementerian Komunikasi dan Informatika Geryantika Kurnia mengatakan ada laporan dari penyelenggara TV yaitu KPID.

Dan hal yang sama berlaku untuk media Kompas.com dalam siaran pers yang diterbitkan pada 4 November 2022 "Tanggapan Mahfud Hary Tanoë terhadap penghentian televisi analog kami siap untuk berbicara!" Dalam pemberitaan tersebut, Hary Tanoë selaku pemilik grup MNC menentang kebijakan pemerintah untuk menghentikan siaran ASO atau TV analog yang seharusnya dihentikan di seluruh wilayah Indonesia namun nyatanya hanya berdampak pada wilayah Jabodetabek hingga tulis buka. Surat kepada Pemerintah dikirimkan karena menurutnya pihaknya belum menerima surat tertulis tentang pembatalan izin siaran analog di wilayah Jabodetabek untuk mendukung program ASO. Namun, pemerintah yang diwakili Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD siap berdiskusi dengan Hary Tanoë terkait keberatan atas kebijakan tersebut, karena menurut Mahfud MD hampir semua masyarakat siap menghadapi migrasi warga. Televisi bahkan hampir 98%.

Peneliti telah melakukan observasi dengan menggunakan 6 berita dari berita yang diposting 3 masing-masing dari media Kompas.com dan Detik.com. peneliti bisa menarik kesimpulan bahwasannya Kompas.com dan Detik.com mbingkai berita mengenai kebijakan pemerintah dalam Migrasi TV Analog ke TV

Digital secara netral berdasarkan kejadian dan fakta yang ada di lapangan, serta tidak membuat berita yang bersifat mencemaskan atau menyudutkan kepada salah satu pihak. Hal ini didukung dengan realita kebijakan pemerintah dan kesiapan seluruh warga negara Indonesia, serta media Kompas.com dan Detik.com terus up to date dalam pemberitaan mengenai kebijakan yang sedang dijalankan oleh pemerintah dalam mematikan siaran TV Analog terhadap seluruh wilayah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan peneliti kali ini hanya sebatas analisis teks dari berita media Kompas.com dan Detik.com saja dan peneliti berharap penelitian ini berguna bagi para pembaca, para civitas akademik, para media, dan tentunya pada peneliti itu sendiri.

## **5.2 Saran**

Tahun 2022 ini menjadi sebuah kemajuan teknologi untuk warga negara Indonesia untuk mencapai masa depan yang lebih mudah. Hal ini dipermudah di salah satu kemajuan dibidang siaran Televisi di Indonesia dengan dibuatnya kebijakan untuk mematikan siaran TV Analog di seluruh wilayah di Indonesia oleh pemerintah, kebijakan ini dibuat untuk warga negara Indonesia agar mendapatkan kualitas siaran yang lebih jernih dari segi visual, lebih jelas dari segi audio, dan lebih berkualitas, dan warga tidak lagi kesulitan jika sedang melihat sebuah informasi di TV namun tehalang oleh gelombang siaran yang difokuskan di antena karena gelombang siarannya yang tidak stabil tidak seperti gelombang siaran TV Analog. Kebijakan-kebijakan pemerintah juga terbukti dalam menjalankan program ASO ini, walaupun dilakukan

bertahap dari wilayah per wilayah namun kian hari kian banyak wilayah yang siaran TV Analognya digantikan ke siaran TV Digital.

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Media Kompas.com dan Detik.com perlu memasukan kutipan sumber dari seorang pakar keilmuan dan masyarakat melalui argumentasinya dan akuntabilitasnya terhadap suatu isu dalam setiap berita. Tak kalah pentingnya agar jurnalis ikut turut menyampaikan definisi dari suatu peristiwa berdasarkan pandangan dan pemahamannya sendiri, bukan hanya menginformasikan serta melaporkan kronologi dari peristiwa atas isu-isu yang diangkat
2. Media Online Kompas.com dan Detik.com perlu mengurangi atau meminimalisir pengulangan penulisan pembahasan di dalam satu berita yang sama
3. Media Online Kompas.com dan Detik.com sebaiknya melampirkan gambar atau foto yang sesuai dengan suatu peristiwa pada setiap berita.